

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Haji merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan bagi setiap muslim yang mampu (mampu dalam segi fisik maupun ekonomi). Kewajiban berhaji merupakan rukun Islam yang ke lima, pelaksanaannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu yaitu antara tanggal 8 sampai dengan 13 Dzulhijjah setiap tahunnya. Ibadah haji merupakan kewajiban, maka apabila melaksanakannya mendapatkan pahala.¹ Seseorang yang melaksanakan haji berarti telah memenuhi panggilan Allah SWT untuk berkunjung ke Baitullah. Haji hanya dapat dilakukan sekali seumur hidup, hal ini berarti jika seseorang telah melaksanakan haji yang pertama maka selesailah kewajibannya. Sedangkan haji yang kedua, ketiga dan seterusnya adalah sunnah.

Tidak semua umat Islam ini mampu untuk melaksanakan ibadah haji kecuali bagi mereka yang mampu dalam finansial. Oleh karena itu, salah satu cara masyarakat untuk dapat menunaikan ibadah haji adalah dengan mengikuti program tabungan haji yang ada di perbankan syariah. Program ini merupakan salah satu produk tabungan yang ada di bank syariah. Dengan adanya pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* seseorang terhadap produk tabungan haji akan menumbuhkan rasa minat untuk menggunakannya.

¹ Ahmat Syukur, "Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 M / 1445 H," N.D. Hal 35

Minat merupakan sikap positif dari seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan senang dan semangat sehingga dapat menerima tanpa membiarkannya.² Minat juga diartikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas dalam memilih. Secara bahasa, minat berarti perasaan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pelajaran atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Sedangkan menurut istilah minat merupakan suatu ketertarikan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan dorongan untuk memiliki dan apabila terpenuhi maka akan merasa bahagia³. Minat juga dapat dikatakan sebagai perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian dan kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada pilihan tertentu. Saat ini, banyak umat Islam yang berbondong-bondong memiliki niat untuk pergi haji sehingga mengakibatkan antrian daftar tunggu haji (*waiting list*) yang sangat panjang dan cukup lama khususnya di Indonesia.

Waiting list atau daftar tunggu adalah daftar jamaah haji yang telah mendaftar dan mendapatkan nomor antrian porsi haji sehingga hanya tinggal menunggu keberangkatan saja, namun saat ini daftar tunggu haji di Indonesia bisa mencapai belasan bahkan puluhan tahun lamanya. Berikut daftar rata-rata waktu tunggu haji di Indonesia :

² Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (December 13, 2021): hal. 514

³ Musbarina Musbarina, "Minat Nasabah Terhadap Kredit Pemilik Rumah Di Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare" (undergraduate, IAIN Parepare, 2021), hal.10

Tabel 1. 1 Data Daftar Tunggu Haji Provinsi Jawa Timur⁴

No	Kabupaten	Jumlah	No	Kabupaten	Jumlah
1	Kab Sidoarjo	80.867	20	Kab. Blitar	27.278
2	Kota Surabaya	73.596	21	Kab. Nganjuk	21.605
3	Kab. Jember	65.866	22	Kab. Bangkalan	18.435
4	Kab. Gresik	63.833	23	Kab. Bondowoso	17.851
5	Kab. Lamongan	57.981	24	Kab. Situbondo	17.736
6	Kab. Malang	54.459	25	Kab. Ponorogo	17.301
7	Kab. Bojonegoro	46.464	26	Kab. Trenggalek	15.96
8	Kab. Pasuruan	45.127	27	Kab. Magetan	13.507
9	Kab. Tuban	39.653	28	Kab. Sampang	13.483
10	Kab. Banyuwangi	39.653	29	Kab. Madiun	12.745
11	Kab. Kediri	38.589	30	Kab. Ngawi	11.571
12	Kab. Sumenep	36.124	31	Kota Kediri	9.08
13	Kab. Jombang	36.112	32	Kota Probolinggo	7.451
14	Kab. Pamekasan	35.171	33	Kota Pasuruan	7.18
15	Kab. Mojokerto	32.13	34	Kab. Pacitan	5.926
16	Kab. Tulungagung	31.487	35	Kota Madiun	5.603
17	Kota Malang	29.892	36	Kota Batu	5.275
18	Kab. Probolinggo	28.558	37	Kota Blitar	5.053
19	Kab. Lumajang	28.073	38	Kota Mojokerto	4.807

Sumber : Kementerian Agama yang diolah

kembali oleh peneliti (2024)

dilihat dari data di atas, menunjukkan bahwa daftar tunggu haji (*waiting list*) mencapai puluhan tahun, terutama di provinsi Jawa Timur yang mencapai 34 tahun dengan jumlah pendaftar di kabupaten Gresik sebanyak 63.833 orang. Berdasarkan data diatas dapat dinyatakan bahwa kuota haji di setiap daerah tidak diberikan nominal secara langsung dari pusat, tetapi kuota daerah mengacu atau mengikuti kuota provinsi yang sudah diberikan oleh pemerintah. Dari data pendaftar haji tersebut diklasifikasikan menurut usia sesuai dengan tabel berikut.

⁴ “Haji Dan Umrah,” Kemenag. diakses pada 9 October 2024,

Tabel 1. 2 Jumlah Daftar Tunggu Jama'ah Haji Reguler Menurut Usia Tahun 2024⁵

Provinsi Jawa Timur					
Usia	dari 20 th	20 - 39 th	40 - 59 th	60 - 79 th	>80 th
Jumlah	374	3.794	12.206	3.874	59

Sumber : Kementrian Agama yang diolah kembali oleh peneliti

Sesuai data diatas dapat dilihat bahwa jumlah jama'ah haji reguler menurut usia dengan total keseluruhan sebanyak 20.307 calon jama'ah. Dengan waktu tunggu yang begitu lama diharapkan generasi Z untuk segera memulai dan menata niat untuk menabung haji. Namun sesuai data yang ada generasi Z lebih sedikit dibandingkan dengan generasi lainnya.

Generasi Z adalah generasi yang lahir pada 1995 – 2010 yang tumbuh di era serba digital dan maju teknologi yang mempengaruhi perilaku dan kepribadian mereka . Generasi Z disebut juga *iGeneration*, *generation net* atau generasi internet.⁶ Enam kelompok generasi di bawah ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Generasi paling muda yang baru memasuki angkatan kerja adalah generasi Z yang disebut juga *iGeneration* atau generasi internet.

Tabel 1. 3 Perbedaan Generasi

Tahun Kelahiran	Generasi
1925 - 1946	<i>Veteran Generation</i>
1946 - 1960	<i>Baby Bloom</i>

⁵ Bootstrap Gallery, "Admin Templates - Dashboard Templates," Bootstrap Gallery, accessed November 19, 2024, <https://www.bootstrap.gallery>.

⁶ Andres Dharma Nurhalim, "Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Pada Generasi Z Dan Generasi Milenial Di Indonesia Terhadap Zara," *Jurnal Bina Manajemen* 10, no. 2 (March 4, 2022) hal. 32.

	<i>Generation</i>
1960 - 1980	<i>X Generation</i>
1980 - 1995	<i>Y Generation</i>
1995 - 2010	<i>Z Generation</i>
2010 +	<i>Alfa Generation</i>

Sumber : *Brain Academy Ruang Guru yang diolah kembali oleh peneliti (2024)*

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait dengan faktor religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* (daftar tunggu) haji guna mengetahui sejauh mana minat generasi Z dalam menggunakan produk tabungan haji. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Motivasi, dan *Waiting List* terhadap Minat Generasi Z Menabung Tabungan Haji di Perbankan Syariah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah- masalah yang terdapat di dalamnya, yaitu :

1. Seberapa besar pengaruh religiusitas terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.
2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.
3. Seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.
4. Seberapa besar pengaruh waiting list terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.

5. Seberapa besar pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang diteliti maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini pada masalah pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* terhadap minat generasi Z dalam menabung tabungan haji di perbankan syariah.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik?
4. Apakah *waiting list* berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik?
5. Apakah religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* berpengaruh terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik?

E. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik
- d. Untuk mengetahui pengaruh *waiting list* terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik
- e. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* terhadap minat menabung tabungan haji pada generasi Z di Kabupaten Gresik.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademis, baik sebagai sumber referensi maupun sebagai daftar bacaan yang nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan pengembangan ilmu pengetahuan kedepannya mengenai pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi, dan *waiting list* terhadap minat generasi Z menabung tabungan haji di perbankan syariah.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis secara teoritis dan memperluas pengetahuan terkait pemahaman pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* terhadap minat generasi Z menggunakan produk tabungan haji di perbankan syariah.

2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan literatur serta manfaat kepada seluruh kalangan khususnya Fakultas Keislaman Program Studi Ekonomi Syariah, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi Masyarakat

Sebagai informasi tambahan dalam menambah wawasan bagi masyarakat umum terkait pengaruh religiusitas, pengetahuan, motivasi dan *waiting list* terhadap minat generasi Z menabung pada tabungan haji di perbankan syariah.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memudahkan pembaca dalam membaca tulisan ini, maka tulisan ini dibagi menjadi lima bab. Dimana setiap bab memiliki sub bab masing-masing yang menjelaskan secara rinci dari pokok bahasan sub bab. Adapun beberapa bab yang terdapat dalam tulisan ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang beberapa hal yang mendasar dalam melakukan penelitian, diantaranya; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang telaah pustaka serta penjelasan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Tujuan adalah sebagai landasan untuk pembahasan terkait masalah yang akan diteliti nanti memudahkan pembaca.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, dan lain-lain.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai bagaimanakah “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Motivasi, dan *Waiting List* Terhadap Minat Generasi Z Menabung Tabungan Haji di Perbankan Syariah”.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan yang merupakan hasil analisa serta perhitungan dari hasil penelitian. Selain itu juga berkaitan tentang saran agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan buku-buku, skripsi pendahuluan serta jurnal, wawancara, dan beberapa *website* resmi yang menunjang untuk keperluan penelitian ini.